

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini telah memberikan refleksi mendalam mengenai proses kreatif penulis di APZ Studio dalam mereproduksi ulang lagu rohani Lamaholot “Ole Ina Maria” ciptaan Pyet Lonek. Proses ini dilakukan secara terstruktur melalui tahapan *pre-production*, *production*, dan *post-production*. APZ Studio mengusung pendekatan pop rohani modern dengan mempertahankan birama asli 3/4 sesuai versi ciptaan Pyet Lonek. Proses produksi menggunakan teknologi digital, seperti Logic Pro X dan instrumen virtual, serta memperhatikan kualitas vokal dan ekspresi musikal. Tahapan *mixing* dan *mastering* dilakukan secara detail guna menghasilkan kualitas *audio* yang optimal dan mengatasi kendala teknis seperti *noise* dan akustik ruangan.

Strategi publikasi dilakukan melalui platform digital, khususnya YouTube, dengan dukungan promosi melalui media sosial. APZ Studio secara mandiri memproduksi video klip dengan pendekatan visual yang mendukung nuansa spiritual lagu, serta mengoptimalkan *metadata* dan promosi digital untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Upaya ini menunjukkan efektivitas strategi distribusi musik independen berbasis digital. Aransemen ulang ini memberi kontribusi signifikan terhadap pelestarian dan reinterpretasi karya asli Pyet Lonek, terutama dalam mengembalikan sukat asli lagu ke 3/4 yang selama ini mengalami distorsi akibat versi populer 12/8. Melalui wawancara dengan narasumber,

diketahui bahwa produksi ini diapresiasi secara musikal, emosional, dan spiritual. Aransemen ini juga mendorong kesadaran baru di kalangan pelatih paduan suara dan musisi gereja tentang pentingnya keaslian struktur musikal lagu rohani daerah.

B. Saran

Penelitian ini berfokus pada proses produksi dan strategi publikasi aransemen ulang lagu rohani Lamaholot “Ole Ina Maria” oleh APZ Studio. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan kajian mendalam terkait perubahan sukat dari $3/4$ menjadi $12/8$. Mengingat data dari dua narasumber belum memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai fenomena musikal ini dalam konteks budaya Lamaholot, penelitian mendatang perlu melibatkan pengamatan etnografi musik yang lebih luas dan wawancara dengan beragam informan di sekitar wilayah Lamaholot.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2010). *Seni Musik 2 untuk SMP dan MTS kelas VIII*. Esis.
- Ammer, C. (1987). *The Harper Dictionary of Music*. Harper & Row.
<https://books.google.co.id/books?id=OXcq00QxXuYC>
- Anderton, C., James, M., & Dubber, A. (2012). *Understanding the music industries*.
- Andriyanto, A. R. M. (2020). PENINGKATAN KOMPETENSI MAHASISWA TEKNOLOGI MUSIK MELALUI PENERAPAN PEMBELAJARAN SOFTWARE DIGITAL AUDIO WORKSTATION. *Grenek: Jurnal Seni Musik*, 9(2), 15–28. <https://doi.org/10.24114/GRENEK.V9I2.19392>
- Borgdorff, H. (2010). The production of knowledge in artistic research. In *The Routledge companion to research in the arts* (pp. 44–63). Routledge.
- Danuri, M. (2019). PERKEMBANGAN DAN TRANSFORMASI TEKNOLOGI DIGITAL. *Jurnal Ilmiah Infokam*, 15(2).
<https://doi.org/10.53845/INFOKAM.V15I2.178>
- de Carvalho, T. A. (2011). *The Discourse of Home Recording: Accessibility, Exclusion and Power (Master's thesis)* [Université de Montréal].
<http://hdl.handle.net/1866/7085>
- Guntur, G. (2016). *Penelitian Artistik: Sebuah Paradigma Alternatif*.
- Hepworth-Sawyer, R., & Golding, C. (2011). *What is music production?: a producer's guide: the role, the people, the process*. Taylor & Francis.
- Homer, M. (2009). Beyond the Studio: The Impact of Home Recording Technologies on Music Creation and Consumption. *Nebula*, 6(3).
- Jebadu, A. (2009). *DEVOSI KEPADA BUNDA MARIA: Menelusuri Lebih Jauh Praktik Penghormatan Maria Dalam Gereja Katolik*. Fidei Press.
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=9057>
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2009). *Marketing Management*. Tsinghua University Press. <https://books.google.co.id/books?id=ssvQQwAACAAJ>
- Lestari, N. D., & Sitasi, C. (2019). Proses Produksi Dalam Industri Musik Independen Di Indonesia. *Jurnal Komunikasi*, 10(2), 161–168.
- Lopulalan, M. D., & Kutanegara, P. M. (2022). *Praktik Ritual Katolik dan Adat di Desa Konga, Flores Timur, Nusa Tenggara Timur*.
<https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/212593>

- Nasution, S. (2013). *Budaya suka bangsa Lamaholot di Larantuka, Flores Timur, Nusa Tenggara Timur*.
[//library.unimed.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D45975%26keywords%3D](http://library.unimed.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D45975%26keywords%3D)
- Negus, K. (2013). *Music genres and corporate cultures*. Routledge.
- Nugroho, S. A. (2022). *Music sequencer*.
https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Music_sequencer
- Peradantha, I. B. G. S., Ruspawati, I. A. W., Karina, A. E., & Wijaya, K. I. (2025). Dari Pengalaman Artistik Menuju Penelitian Ilmiah: Eksplorasi Autoetnografi Sebagai Metode Penelitian Artistik. *Visual Heritage: Jurnal Kreasi Seni Dan Budaya*, 7(2), 312–324.
- Pramuditya, P., & Hananta, A. P. (2023). Proses Produksi Musik pada Lagu Tyok Satrio. *Journal of Music Science, Technology, and Industry*, 6(2), 159–177.
<https://jurnal.isi-dps.ac.id/index.php/jomsti/article/view/2592>
- Randel, D. M. (2003). *The Harvard dictionary of music*. Harvard University Press.
- Ratnasari, D. (2021). Strategi Personal Branding Komposer Musik di Media Sosial (Studi Kasus Personal Branding Alffy Rev di Instagram). *Besaung : Jurnal Seni Desain Dan Budaya*, 6(2). <https://doi.org/10.36982/JSDB.V6I2.1716>
- Rhodes, M. (1961). An Analysis of Creativity. *The Phi Delta Kappan*, 42(7), 305–310. <http://www.jstor.org/stable/20342603>
- Rochani, S. (2012). *Lagu Daerah*. PT Balai Pustaka (Persero).
- Rohmah, A. F. N. (2020). *PROSES KREATIF ALFFY REV DALAM PENYUSUNAN ARANSEMEN LAGU “TANAH AIRKU” CIPTAAN SARIDJAH NIUNG BINTANG SOEDIBJO (1908-1993)*.
- Sanjaya, R. M. S. (2013). Metode Lima Langkah Aransemen Musik. *Promusika*, 1(1), 33–49.
- Scholes, P. A., & Ward, J. O. (1970). *The Oxford Companion to Music*. Oxford University Press. <https://books.google.co.id/books?id=-ZIQAQAAMAAJ>
- Setiowati, S. P. (2020). Pembentukan Karakter Anak Pada Lagu Tokecang, Jawa Barat. *Jurnal Ilmu Budaya*, 8(1), 172–177.
- Sonjani, C. C., & Harwanto, D. C. (2022, November 27). *Proses Pembuatan dan Fungsi Sequencer dalam Aransemen Musik Ibadah di Petra Community Church Semarang | Tonika: Jurnal Penelitian dan Pengkajian Seni*. <http://journal.stt-abdiel.ac.id/tonika/article/view/469>

- Tyas, D. S. (2021). Rosette Guitar Quartet : Proses Kreatif Melalui “Youtube” Sebagai Pasar Industri Musik Digital. *JMD : Jurnal Riset Manajemen & Bisnis Dewantara*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.26533/JMD.V4I1.763>
- Williams, J. A. (2006). *Phantom power: Recording studio history, practice and mythology (Doctoral dissertation)*. Brown University.
- Wilson, F. R. (1985). Music as basic schooling for the brain. *Music Educators Journal*, 71(9), 39–42.
- Zeal Musik. (2023, January 11). *Panduan Lengkap: Bagaimana Cara Setup Home Recording untuk Pemula*. <https://www.zealmusik.com/post/home-recording-studio-101?srsId=AfmBOoqlc7ZmAetoQ0zf58aY0WjkorvklMMOrbtdO9ANi4qh-4IQrAlZ>

